

LITERASI DIGITAL - *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI)

by *Muhammad Hafidh Sufli*

PROMPT AI (Teks Perintah AI)

Prompt AI adalah susunan kata secara struktur yang menjadi sebuah pertanyaan/perintah terhadap AI (*Artificial Intelligence*).

Tujuan mempelajarinya: untuk mampu memberikan pertanyaan yang dapat memberikan hasil/jawaban sesuai harapan.

Struktur Dasar Prompt AI yang sering digunakan (*Basic Command*):

- 1) Kata Perintah :Kata kerja dalam bentuk perintah (+Imbuhan Akhir “Baca-lah”, “Buat-lah”, “Jelas-kan”).
- 2) Hasil :Jawaban yang diharapkan.
- 3) Data (Opsional) :Data untuk diteliti atau sebagai penunjang jawaban “File/Link”.
- 4) 5W+1H (Opsional)

Kata Perintah – 5W+1H – Hasil – Data (Opsional)

Contoh Prompt AI tanpa data:

Q1: Jelaskan bagaimana bisa hewan beradaptasi?

Q2: Apa itu hewan?

Keterangan:

Q1: Jelaskan (Kata Perintah), Bagaimana (5W+1H), Hewan Beradaptasi (Hasil).

Q2: Apa itu (5W+1H), Hewan (Hasil).

Contoh Prompt AI menggunakan data “Link”:

Berikut kesimpulan satu paragraf dari halaman ekonomi *Antara News Aceh* yang kamu kirimkan:

Halaman ekonomi *Antaranews Aceh* menampilkan berbagai berita terkini terkait kondisi perekonomian di Aceh yang saat ini sangat dipengaruhi oleh dampak bencana banjir bandang, dengan fokus utama pada upaya pemulihan sektor ekonomi seperti pasar dan layanan perbankan serta bantuan dari Bank Indonesia untuk korban bencana; berita-berita tersebut juga mencerminkan tantangan dalam pemulihian infrastruktur, pasokan energi dan distribusi kebutuhan dasar, yang semuanya saling berkaitan dengan stabilitas ekonomi provinsi Aceh pasca-bencana. [Antara News Aceh](#)

Kalau kamu mau, aku bisa buat **ringkasan per poin (bullet points)** dari semua berita ekonomi di halaman itu juga!

Keterangan:

Buatlah (Kata Perintah)

Kesimpulan Satu Paragraf (Hasil)

Dari “Link” Tersebut (Data)

“Tampak dari gambar tersebut, Hasil sesuai yang diharapkan (Kesimpulan Satu Paragraf)”.

Contoh Prompt AI menggunakan data “File”:

Berdasarkan artikel ilmiah yang kamu kirimkan, dapat dinarasikan bahwa kedudukan konsumen dalam hubungan hukum dengan pelaku usaha di Indonesia masih menunjukkan ketimpangan, di mana konsumen sering berada pada posisi yang lemah akibat keterbatasan informasi, rendahnya kesadaran hukum, serta dominasi pelaku usaha dalam menentukan syarat perjanjian, khususnya melalui perjanjian baku. Meskipun Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan ketentuan dalam KUH Perdata secara normatif telah memberikan perlindungan hukum yang jelas dan bersifat timbal balik bagi konsumen maupun pelaku usaha, implementasinya di lapangan belum berjalan optimal karena lemahnya penegakan hukum, minimnya pengawasan, serta rendahnya tanggung jawab sebagian pelaku usaha. Akibatnya, hak-hak konsumen sering tidak terpenuhi secara efektif, sementara pelaku usaha yang patuh hukum juga belum sepenuhnya memperoleh kepastian dan keadilan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi, peningkatan pengawasan, reformasi mekanisme penyelesaian sengketa, serta edukasi hukum berkelanjutan bagi masyarakat dan pelaku usaha guna mewujudkan hubungan hukum yang adil, seimbang, dan harmonis sesuai tujuan perlindungan konsumen di Indonesia

Kegunaan AI (Berdasarkan Pengalaman):

- ✓ Memvalidasi Kebenaran
- ✓ Merancang Strategi
- ✓ Mengolah Data

1. Memvalidasi Kebenaran

Menyaring informasi yang ada, khususnya yang membuat penanya penasaran atau ragu atas informasi yang diperoleh. Insturmen penunjangnya meliputi media digital, sosial media, pendapat publik.

2. Merancang Strategi

Membuat rencana/strategi dengan mencari infromasi yang berkaitan. Meliputi strategi bisnis, karir, akademik maupun game.

3. Mengolah Data

Mencari jawaban atau hasil yang diinginkan melalui data sebagai penunjang. Meliputi data kuantitas (berupa perhitungan dan jumlah dalam bentuk satuan), data narasi (berupa pendapat, konsep, maupun teori), foto/hasil *screenshot* dan link yang aktif.
